
***Smell of Spice* sebagai Strategi Pengenalan Aroma dan Bentuk Rempah pada Siswa Kelas X di SMAN 77 Jakarta**

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Lobelia Asmaul Husna ISSN: 2807-7474
Universitas Negeri Jakarta Vol. 4, No. 2, Agustus 2024
Lobelia.asmaul@unj.ac.id <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>
+6281319856015

Sri Untari
SMAN 77 Jakarta
Sriuntari45@guru.sma.belajar.id
+62 85600768700

© 2024 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Husna, L. A., & Untari, S. (2024). *Smell of Spice* sebagai Strategi Pengenalan Aroma dan Bentuk Rempah pada Siswa Kelas X di SMAN 77 Jakarta. *Sultra Educational Journal*, 4 (2), 49-54.

Abstrak

Pembelajaran sejarah perlu dilakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan agar stereotip pembelajaran sejarah sebagai pembelajaran yang membosankan dapat dihentikan. *Smell of Spice* adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan pada siswa dan berpusat pada siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengenalkan aroma dan bentuk rempah pada siswa yang terdapat dalam materi Komoditas Rempah dan Jalur Dagang Rempah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 77 Jakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian didapatkan melalui penelitian lapangan, catatan observasi, wawancara dengan guru dan siswa serta studi dokumen. Hasil penelitian ini yaitu siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dan antusiasme, peningkatan pemahaman konsep, memberikan pengalaman belajar yang mengesankan, serta kerjasama dan kolaborasi yang lebih kuat.

Kata kunci: *Smell of Spice*, strategi belajar sejarah, pengenalan rempah-rempah kepada siswa.

Abstract

Learning history needs to be conducted in an engaging and enjoyable manner to break the stereotype that history lessons are monotonous and dull. *Smell of Spice* is an initiative undertaken by teachers to provide students with enjoyable, student-centered learning experiences. The purpose of this research is to introduce students to the scents and forms of spices included in the material on Spice Commodities and Spice Trade Routes. This study was conducted in August 2024. The research subjects were 10th-grade students at SMAN 77 Jakarta. This research employed a qualitative approach with a case study method. Data were collected through field research, observation notes, interviews with teachers and students, and document analysis. The findings of this study indicate increased student participation and enthusiasm, enhanced conceptual understanding, the provision of memorable learning experiences, and stronger cooperation and collaboration.

Key Words: Smell of Spice, History Learning Strategy, Introducing Spices to Students.

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan suatu usaha baru dari pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan menyenangkan dan berpusat pada siswa. Belajar tidak lagi disarankan untuk hanya memanfaatkan buku teks sebagai satu-satunya sumber utama dan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Guru dapat memanfaatkan atau menciptakan sebuah inovasi strategi sesuai dengan kebutuhan siswa (Darmawan, 2020; Mu'thia, 2022.) sebagai usaha meningkatkan pengetahuannya.

Dalam usaha meningkatkan pengetahuan siswa, mata pelajaran sejarah memiliki peran untuk mengembangkan pendidikan karakter bangsa (Hasan, 2012) dan kesadaran untuk memiliki sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan satu sama lain (Muhtarom et al., 2020). Usaha-usaha tersebut dapat terwujud melalui etos kerja guru dalam meningkatkan kompetensi pelaksanaan pembelajaran di kelas (Inayah et al., 2022). Kreatifitas guru dalam hal ini guru sejarah menjadi salah satu kunci keberhasilan kualitas pembelajaran di kelas (Umami, 2018) dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada tingkatan SMA sederajat, tujuan pembelajaran yaitu agar memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada berbagai peristiwa sejarah untuk membangun kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, dan juga semangat kebangsaan (Wiryawan, 2017).

Menjadi bangsa yang pernah dijajah seharusnya mewujudkan rasa keingintahuan alasan dibalik penjajahan tersebut. Hal ini dipelajari di sekolah sebagai salah satu materi pada pelajaran Sejarah di kelas X yaitu Materi Jalur Rempah dan Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia. Siswa telah mengetahui alasan dibalik dijajahnya Indonesia yaitu karena komoditas rempah-rempah yang sangat kaya di Nusantara. Namun ternyata setelah diusut lebih jauh, siswa belum mengetahui jenis rempah, aroma, dan bentuknya yang merupakan daya tarik sehingga membuat penjajahan dimulai. Padahal, rempah merupakan penggerak ekonomi, sosial, budaya, dan bahkan politik dalam skala lokal dan global (Pratasik et al., 2023; Yamin et al., 2022).

Sebagai salah satu strategi yang berusaha untuk memperkenalkan rempah-rempah kepada siswa, guru sejarah di SMAN 77 memperkenalkan strategi *Smell of Spice*. Strategi tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal bentuk dan aroma. Lebih jauh lagi, melalui strategi tersebut, siswa memahami bagaimana pentingnya rempah dimasa lalu sebagai awal mula penjajahan Nusantara dan alasan mahalannya harga rempah-rempah. Melalui *Smell of Spice* siswa tidak hanya terpaku pada buku teks kemudian melihat dan mengingat-ingat, namun juga menghirup aroma dan melihat bentuknya secara langsung yang diharapkan memori tersebut langgeng dalam ingatan siswa.

Kebaruan dalam penelitian ini terdapat pada strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengenalkan rempah yaitu *Smell of Spice*. Sebagai salah satu materi pelajaran sejarah, rempah dapat dikenalkan melalui berbagai cara seperti yang ditulis oleh Safi dan Bau (2021) mengenai museum sebagai sumber pembelajaran rempah (Safi & Ode Bau, 2021). Pemanfaatan museum tersebut sesuai dengan fungsi museum yang berisikan benda dan juga peninggalan sejarah. Melalui wisata museum, siswa dapat melihat secara langsung dan pembelajaran dilaksanakan dengan lebih segar yaitu di luar kelas. Terdapat juga penelitian dengan judul Mengenalkan

Sejarah Rempah di Banda Neira melalui E-Book Jurnal Fotografi (Syahrul; Kurniawan; Fadhila, 2018) yang memperkenalkan berbagai rempah serta sejarahnya langsung di Banda Neira. Hal ini menjadi satu inovasi dan pemanfaatan fotografi dalam memperkenalkan rempah ke masyarakat lebih luas. Penelitian berikutnya ditulis oleh Pratasik, dkk (2023) yang menulis tentang media dalam pengenalan rempah. Pratasik mengajak untuk menyanyikan lagu rempah dengan judul Rempah-rempah Warisan Nusantara. Tujuannya adalah untuk membentuk identitas masyarakat melalui rempah-rempah (Pratasik et al., 2023).

Pentingnya rempah pada sejarah Indonesia menjadi salah satu alasan penelitian ini dilaksanakan. Rempah bukan sekedar bumbu dapur namun sebuah memori kolektif yang pernah mengharumkan Indonesia (Nusantara) (Rahman, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran sejarah dengan topik pengenalan aroma dan bentuk rempah-rempah pada siswa kelas X. *Smell of Spice* dapat menjadi solusi agar pembelajaran tidak terpaku pada buku teks dan lagi-lagi hanya bersifat hafalan.

B. Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian secara deskriptif. Sedangkan pendekatan studi kasus dilakukan karena pendekatan tersebut membutuhkan analisis mendalam mengenai data yang didapatkan dari suatu kasus (Creswell, 2018) dan implementasi strategi yang dilaksanakan di lokasi penelitian (Rachman, 2015). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan data yang didapatkan melalui foto dan serta dokumentasi (Husna et al., 2020).

Penelitian dilaksanakan di SMAN 77 Jakarta karena guru sejarah di sekolah tersebut memiliki strategi pembelajaran sejarah yang berbeda dan belum pernah dilakukan oleh guru-guru sejarah lainnya. Materi pada penelitian ini yaitu mengenai pengenalan bentuk dan aroma rempah. Sebagai strategi pembelajaran sejarah, guru menerapkan strategi *Smell of Spice* untuk memperkenalkan rempah-rempah pada siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan strategi *Smell of Spice* pada pembelajaran sejarah di kelas X.

C. Hasil and Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, implementasi strategi *Smell of Spice* memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa pada materi sejarah. Hasil tersebut dapat terlihat dari peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa, peningkatan pemahaman konsep, memberikan pengalaman belajar yang mengesankan, serta kerjasama dan kolaborasi yang lebih kuat.

Peningkatan Partisipasi dan Antusiasme Siswa terlihat pada proses implementasi yaitu siswa menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam diskusi kelompok. Penggunaan aroma sebagai stimulus multisensori berhasil menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus pada materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa disebutkan bahwa pendekatan ini membuat materi sejarah yang sebelumnya dianggap membosankan menjadi lebih hidup dan mudah dipahami. Siswa menyukai bagaimana aroma rempah dapat membuat siswa 'merasakan' sejarah.

Peningkatan Pemahaman Konsep terlihat dari hasil tes evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran menunjukkan peningkatan pemahaman konsep. Skor rata-rata siswa pada evaluasi setelah implementasi strategi ini meningkat 15% dibandingkan skor pada pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan indera penciuman sebagai alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa tentang materi sejarah. Selain itu, berdasarkan lembar kerja yang dikumpulkan, Siswa mampu mengidentifikasi perasaan yang mereka rasakan ketika menghirup aroma rempah.

Pengalaman Belajar yang Berkesan ditemukan pada hasil wawancara bahwa aroma rempah tertentu seperti kayu manis atau cengkeh kini secara otomatis mengingatkan mereka pada jalur perdagangan rempah atau peristiwa sejarah tertentu. Ini menunjukkan bahwa strategi *Smell of Spice* berhasil menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan berkesan. Beberapa siswa lainnya juga menyatakan memiliki lebih keterhubungan dengan materi karena aroma rempah membuat mereka dapat "merasakan" sejarah secara lebih personal.

Kerja Sama dan Kolaborasi yang Lebih Kuat terlihat pada kegiatan belajar yang menunjukkan bahwa setiap siswa berkontribusi dengan pandangan dan pengetahuan masing-masing. Siswa belajar untuk saling menghargai pendapat dalam analisis sejarah. Kegiatan ini tercermin dari diskusi kelompok yang aktif dan responsif, serta hasil presentasi yang menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi.

Strategi *Smell of Spice* menunjukkan bahwa pengalaman belajar sejarah tidak hanya menjadi lebih menarik tetapi juga lebih efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat peristiwa sejarah. Strategi ini menggabungkan pendekatan multisensori yang dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan pengalaman siswa dalam belajar.

2. Pembahasan

Mata pelajaran sejarah kerap kali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan identik dengan hafalan bagi siswa. Perspektif mengenai pembelajaran sejarah merupakan suatu tantangan bagi guru sejarah. Membuat pembelajaran inovatif baik dengan media maupun metode yang berbeda seringkali meningkatkan antusias dan semangat siswa dalam belajar sejarah. Misalnya dengan pembelajaran sejarah materi Komoditas dan Jalur Rempah untuk pembelajaran Fase E. Mata Pelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka memuat Capaian Pembelajaran. Capaian Pembelajaran ini kemudian menjadi Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran dalam penelitian ini adalah Menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang berkaitan dengan Komoditas Jalur Rempah dan Asal-Usul Bangsa Indonesia.

Guru sejarah di SMAN 77 Jakarta mencoba menggunakan aroma sebagai metode untuk mempermudah siswa membangkitkan memori narasi sejarah yang diajarkan. Strategi *Smell of Spice* dirancang untuk memberikan pendekatan belajar yang unik dan imersif dengan memanfaatkan indera penciuman. Dalam pembelajaran sejarah, sering kali siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang bersifat abstrak pada masa lampau. Oleh karena itu, rancangan *Smell of Spice* mencoba menghadirkan elemen multisensori sebagai jembatan antara teori sejarah dan pengalaman nyata.

Langkah-Langkah Penyusunan Rancangan

Identifikasi Materi Utama yang dilakukan melalui pemilihan materi yaitu "Komoditas Rempah dan Jalur Perdagangan Rempah" dalam Sejarah Indonesia. Guru menghadirkan 18 jenis rempah yang berbeda dari sekian banyak rempah yang ada. Pertimbangan 18 rempah ini merupakan, rempah-rempah komoditas dan rempah yang sering dijumpai Siswa di kehidupan sehari-hari. Rempah-rempah seperti cengkeh, pala, kayu manis, lada, kemenyan dan barus menjadi komoditas penting yang menarik bangsa asing datang ke Nusantara. Selain rempah komoditas, Siswa juga dikenalkan dengan berbagai rempah lainnya. Perdagangan rempah juga memicu munculnya jalur perdagangan dunia yang menghubungkan Asia Tenggara dengan Eropa dan Timur Tengah.

Langkah kedua yaitu Pemilihan Rempah yang Representatif dilakukan dengan cara studi literatur yang dilakukan oleh guru dan observasi untuk memilih 18 rempah yang akan ditampilkan. Pertimbangan 18 rempah karena dalam satu kelas terdapat 36 Siswa. Kegiatan ini akan dilakukan secara berpasangan, karena akan melatih Siswa dalam kolaborasi. Setiap rempah dipilih berdasarkan signifikansinya dalam perdagangan internasional pada masa lalu, seperti Cengkeh, Pala, Lada, Kayu manis, Kemenyan, Barus, Jahe, Kunyit, Bunga Lawang, Jinten, Lengkuas, Andaliman, Kemiri, Ketumbar, Kluwek, Kapulaga, Kemukus, Secang

Langkah ketiga yaitu Pengemasan dan Penyajian Rempah: Setiap rempah dikemas dalam wadah transparan kecil dan dilabeli sesuai dengan namanya. Setiap pasang Siswa membawa rempah dengan wadah kecil dan diberi label nama. Berikutnya, Penyusunan Materi Pendukung yang akan digunakan selain rempah. Guru juga menyediakan lembar kerja yang menggunakan aplikasi padlet, ringkasan sejarah tentang perdagangan rempah, serta beberapa pertanyaan panduan untuk memicu diskusi kelompok. Semua materi dan bahan ajar tertuang dalam Modul Ajar. Setelah itu, Desain Keterlibatan Multisensori dilakukan guru dengan merancang pembelajaran agar siswa tidak hanya mencium aroma rempah, tetapi juga melakukan analisis berdasarkan peta jalur perdagangan, mengamati rempah secara visual, dan meraba teksturnya untuk memperkaya pengalaman belajar. Dengan demikian, indera penciuman, penglihatan, dan sentuhan semuanya terlibat dalam proses belajar.

Implementasi Strategi *Smell of Spice* pada Pembelajaran Sejarah

Strategi ini diimplementasikan dalam dua sesi pembelajaran di kelas X SMAN 77 Jakarta. Pembelajaran dilakukan dengan metode interaktif dan kolaboratif yang melibatkan pengalaman langsung siswa terhadap aroma rempah.

Langkah-Langkah Implementasi pada sesi pertama dimulai dengan pengantar dan eksplorasi rempah. Pada kegiatan pembuka, guru membuka kelas dengan salam dan berdoa. Kemudian guru mengabsen siswa. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan rempah. Guru memulai dengan menjelaskan konteks sejarah tentang pentingnya Nusantara sebagai pusat produksi rempah dunia sejak awal abad masehi. Guru memotivasi Siswa melalui pembelajaran sejarah esensial.

Langkah berikutnya yaitu pengenalan rempah dengan cara menyatukan 12 meja di tengah untuk meletakkan 18 rempah yang telah diberi label. Kemudian Siswa berdiri mengelilingi meja tersebut, Siswa mengenali setiap bentuk dan aroma masing masing rempah. Guru meminta Siswa mencium aroma, mendeskripsikan pengalaman yang mereka rasakan dan menciptakan memori kolektif dikaitkan dengan aroma yang mereka rasakan. Mulai dari manfaat rempah tersebut hingga sejarah penggunaan rempah tersebut. Guru juga menjelaskan bahwa dari 18 rempah terdapat beberapa rempah unggulan di masa lalu, yang disebut dengan komoditas. Rempah-rempah ini merupakan rempah yang terkenal dan memiliki nilai jual yang tinggi. Rempah tersebut adalah cengkeh, pala, lada, barus, kemenyan, dan kayu manis.

Strategi *Smell of Spice* kemudian diterapkan setelah mengenali aroma 18 rempah. Siswa secara berpasangan menguji indera penciuman dan ingatan mereka. Salah satu Siswa akan ditutup matanya dan teman yang lain mengambilkan rempah secara acak. Siswa yang ditutup matanya akan menebak nama rempah dan ingatan kolektif yang mereka ingat dengan aroma yang mereka hirup.

Pembelajaran pada sesi kedua terdiri dari melakukan analisis *Smell of Spice* dan Kesimpulan. Analisis *Smell of Spice* dilakukan melalui pengisian Padlet. Guru mengajak Siswa untuk mengisi padlet berdasarkan hasil penemuan mereka, mulai dari bentuk rempah, rasa rempah, manfaat rempah dan sejarah penggunaan rempah. Siswa mempresentasikan hasil analisis rempah mereka, kemudian saling menanggapi. Terakhir yaitu Kesimpulan dan penutup dilakukan pada akhir kelas, guru menutup dengan refleksi pembelajaran dengan pertanyaan "Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?" "Apa yang sudah baik hari ini?" "Apa yang belum baik pada pelajaran hari ini?" "Apa hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut dalam pembelajaran hari ini?" Siswa memberikan respon dengan cara yang beragam namun menunjukkan respon positif mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

D. Kesimpulan

Smell of Spice merupakan salah satu strategi kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan agar kegiatan belajar sejarah menjadi kreatif dan inovatif. Hasil dari penerapan strategi tersebut menunjukkan terdapat peningkatan dari partisipasi dan antusiasme siswa, peningkatan pemahaman konsep, memberikan pengalaman belajar yang mengesankan, serta kerjasama dan kolaborasi yang lebih kuat.

E. Referensi

- Asmaul Husna, L., Syukur, A., Rawamangun Muka, J., & Timur, J. (n.d.). HISTORICAL THINKING ABILITY IN BUILD HISTORICAL EMPATHY (CASE STUDY: HISTORY EDUCATION STUDENTS OF JAKARTA STATE UNIVERSITY). In *Candrasangkala: Journal of Education and History* (Vol. 6, Issue 2).
- Darmawan, W. (2020). PENERAPAN PEMBELAJARAN EDUTAINMENT MODEL IF HISTORY DALAM PROGRAM PENUGASAN DOSEN (PDS) DI SMAN 8 BANDUNG. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 9(1), 33–38. <https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.21619>
- Hasan, S. H. (n.d.). *PENDIDIKAN SEJARAH UNTUK MEMPERKUAT PENDIDIKAN KARAKTER* (Vol. 22, Issue 1).
- Inayah, A. N., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (n.d.). *STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PENDIDIKAN INDONESIA DI ABAD 21*.
- Muhtarom, H., Kurniasih, D., & Muhammadiyah Hamka, U. (2020). *PEMBELAJARAN SEJARAH YANG AKTIF, KREATIF DAN INOVATIF MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*. 3(1).

- Mu'thia, F. (2022, April 8). Strategi Pembelajaran Sejarah Di Abad Ke-21. <https://doi.org/10.31219/osf.io/42caf>
- Pendidikan Sejarah, J. (2018). KREATIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS (GURU SEJARAH ALUMNI PENDIDIKAN PROFESI GURU) NAZAROTUL UMAMI. In *Journal Pendidikan Sejarah* (Vol. 6, Issue 2).
- Pratasik, G. R. K., Sunardi, S., & Sasi, G. A. (2023). Kolaborasi Pembuatan Media Pembelajaran Kontekstual untuk Pengenalan Rempah-rempah. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 11(2), 171. <https://doi.org/10.24127/hj.v11i2.7562>
- Rahman, F. (2019). "NEGERI REMPAH-REMPAH" DARI MASA BERSEMI HINGGA GUGURNYA KEJAYAAN REMPAH-REMPAH. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 11(3), 347. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i3.52>
- Safi, J., & Ode Bau, S. (2021). PEMANFAATAN MUSEUM REMPAH SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH. In *Halaman | 11 Jurnal Artefak* (Vol. 8, Issue 1). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/5087>
- Tahun, B., & Syahrul Aris Kurniawan MSn Esty Fadhila SDs, M. M. (n.d.). Mengenalkan Sejarah Rempah di Banda Naira Melalui E-Book Jurnal Fotografi. In *Jurnal Rekamakna PPN No.*
- Widhi Wiryawan, A., Kunci, K., pembelajaran, S., & Pelajaran Sejarah Indonesia, M. (n.d.). *STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMKN 1 BOYOLANGU LEARNING STRATEGY OF INDONESIAN HISTORY IN SHAPING STUDENT CHARACTER IN SMKN 1 BOYOLANGU.*
- Yamin, M., Pendidikan Olahraga, D., Harapan Bima, S., & Pendidikan Olahraga, M. (2022). *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga "BUMI REMPAH NUSANTARA UNTUK DUNIA: REKONSTRUKSI DAN REVITALISASI JALUR REMPAH."* <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior>